

**RESPON MASYARAKAT LOKAL TERHADAP ANAK  
HASIL HUBUNGAN SEKSUAL LUAR NIKAH  
Studi di Kanagarian Manggopoh  
Kecamatan Lubuk Basung Agam**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

Oleh

**MEGA YOSEPHA  
1510812026**

**Pembimbing :  
Drs. Yulkardi, M.Si  
Zuldesni, S.Sos, MA**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG2020**

## ABSTRAK

**MEGA YOSEPHA, 1510812026. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Respon Masyarakat Lokal Terhadap Anak Hasil Hubungan Seksual Luar Nikah (Studi kasus di Kanagarian Manggopoh). Pembimbing I, Drs. Yulkardi, M.Si. Pembimbing II, Zuldesni, S.Sos, MA.**

Kehadiran seorang anak sangat diharapkan bagi sepasang manusia yang diikat dalam suatu pernikahan, namun fenomena yang terjadi banyak anak yang dilahirkan tanpa adanya ikatan pernikahan atau yang disebut anak hasil hubungan seksual luar nikah, kejadian ini telah banyak ditengah – tengah masyarakat. Masyarakat suatu struktur yang terorganisir dan memiliki nilai – nilai dan aturan yang berlaku, dengan banyaknya kejadian ini maka masyarakat terstimulus untuk memberikan respon atau tanggapan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsionalisme yang digagas oleh Emile Durkheim, yang mengkaji tentang masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *probability sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu, masyarakat lokal Kanagarian Manggopoh.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa respon masyarakat lokal terhadap anak hasil hubungan seksual luar nikah dapat berupa pengetahuan masyarakat yaitu sebagian besar mengetahui bahwa pergaulan bebas dikalangan remaja menyebabkan banyaknya kejadian yang lahir dari hasil hubungan seksual luar nikah, kemudian pengetahuan tentang hukum - hukum anak luar nikah yang tidak memiliki nasab ayah, hak waris dan hak perwalian hanya sebagian atau setengah masyarakat mengetahuinya. Respon positif yang diberikan masyarakat lebih banyak diberikan daripada respon negatif, respon positif tersebut berupa anak luar nikah merupakan titipan tuhan, anak - anak harus mendapatkan pendidikan, perlakuan baik, sosialisasi yang baik, dan anak - anak harus mendapatkan perlindungan dan kasih sayang. Respon negatif yang diberikan yaitu sebutan anak haram terhadap anak luar nikah, anak luar nikah harus dijauhi, anak luar nikah tidak pantas berada dikampung ini, sebutan anak luar nikah akan sama dengan orang tuanya yang menyimpang, anak luar nikah yang tidak perlu diperdulikan atau diabaikan.

**Kata kunci: Respon masyarakat, struktural fungsional, anak luar nikah**

